

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Analisis perubahan karakter peserta didik melalui impementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMA Pawayatan Daha Kediri. Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memiliki karakteristik yaitu data dinyatakan dalam keadaan yang sesungguhnya tanpa mengubah apapun sebagaimana kenyataannya. Sedangkan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata maupun Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan metode alamiah.¹⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu kejadian maupun masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah guna mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat

¹⁷ Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling : pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 3.

terselesaikan dengan baik. Sehingga kelak penulis dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai Analisis Perubahan Karakter Peserta Didik melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawayatan Daha Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument penting atau instrument kunci dalam sebuah penelitian. Dimana peneliti sangat diperlukan dalam mencari informasi di lapangan. Prosedur penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data baik berupa data lisan maupun tertulis dari objek yang diamati. Semua data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini akan ditelaah guna menemukan hasil yang diinginkan.

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian ini sangat penting dan diperlukan dengan optimal. Karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat pengumpul data yang paling utama. Peneliti berperan aktif, sehingga data yang akan dihasilkan dalam sebuah penelitian sangat dipengaruhi oleh peneliti itu sendiri. Jadi sebagai seorang peneliti, sangat diperlukan keahlian untuk memahami konteks penelitian.

Peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sangat diperlukan dalam penelitian ini. Namun, memori kita sebagai manusia sangatlah terbatas dalam menyimpan informasi, apalagi jika informasi tersebut tercampuri informasi lain maka yang didapatkan akan menjadi kabur. Jadi untuk menjaga agar

informasi yang didapatkan tetap utuh, maka peneliti sangat membutuhkan instrument pendukung seperti catatan lapangan dan *tape recorder*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan peneliti untuk mengumpulkan dan melakukan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Pawyatan Daha Kediri yang berlokasi di Jalan Balowerti II No 37-A, Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota, Kota Kediri Kode Pos 64129. Pemilihan lokasi penelitian di SMA Pawyatan Daha Kediri ini dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka dan merupakan salah satu sekolah penggerak pertama yang ada di kota Kediri yang tentunya didalam kurikulum tersebut terdapat penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk peserta didiknya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif yakni kata-kata dan Tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁸ Kata-kata dan Tindakan ini dapat diperoleh dari proses wawancara dan observasi yang dicatat atau direkam, serta di dokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber data yang digunakan sebagai sibjek dalam penelitian. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni :

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok atau utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian dan dapat diperoleh langsung dilapangan. Yang termasuk dalam data primer adalah data dari observasi dan wawancara yang dilakukan langsung dengan subjek penelitian sehingga peneliti dapat memahami langsung kejadian yang dialami oleh subjek atau informan. Tugas peneliti disini adalah mendengarkan, mengamati, dan mencatat semua informasi yang didapat secara langsung pada waktu penelitian berlangsung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang berasal dari berbagai kajian literatur, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder ini tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Namun, data sekunder ini didapatkan dari buku-buku, arsip dan dokumen resmi SMA Pawayatan Daha Kediri, maupun dari orang lain yang mengetahui data-data yang diperlukan. Data sekunder ini memiliki fungsi untuk mendukung data-data primer yang telah didapatkan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan memilih objek yang benar-benar dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti sebagai instrument penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang atau lebih yang melibatkan pewawancara (*Interviewer*) dan narasumber (*Interviewee*) dengan tujuan menggali informasi dari narasumber.¹⁹ Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang sebelumnya menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Pada jenis wawancara ini, peneliti sudah membatasi dan menentukan informasi yang akan didapatkan. Karena peneliti merupakan instrument utama dan yang paling penting, maka peneliti harus mencari data dengan cara terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan tidak boleh diwakilkan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Projek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawyatan Daha Kediri. Wawancara ini akan dilakukan dengan berbagai narasumber sebagai berikut :

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Waka Kurikulum
- 3) Tim Projek
- 4) Perwakilan Peserta Didik

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2019), 43.

Narasumber tersebut adalah informan yang berkaitan dengan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawyatan Daha Kediri.

b. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁰ Dengan melakukan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam. Teknik ini dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui Analisis Perubahan Karakter Peserta Didik melalui Implementasi Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Pawyatan Daha Kediri. Kedudukan observasi dalam penelitian ini adalah untuk melengkapi informasi yang telah diperoleh peneliti dari proses wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis. Dokumentasi ini merupakan salah satu Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan mengenai data pribadi responden. Sedangkan dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi ini dilakukan dengan menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen resmi, peraturan, notulen dan lain sebagainya. Teknik ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data-data sebagai berikut :

²⁰ John W. Creswell, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 267.

- 1) Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- 2) Struktur Organisasi Sekolah
- 3) Data Guru dan Staf Sekolah
- 4) Sarana dan Prasarana Sekolah

Dengan dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen atau arsip sekolah sebagai pelengkap dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut. Dengan demikian, instrument penelitian ini digunakan untuk mencari informasi secara lengkap terkait fenomena alam maupun sosial yang terjadi di lapangan. Bentuk-bentuk instrument yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui dan mencatat peristiwa apa saja yang terjadi di lapangan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri.
- b. Lembar wawancara, digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari narasumber atau responden. Lembar wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pertanyaan yang disajikan bersifat menyeluruh, berdasarkan informasi yang ingin di dapatkan dalam penelitian.

- c. Dokumentasi, digunakan peneliti sebagai instrument data tambahan yang bersifat sebagai pendukung data-data sebelumnya yang telah didapat dari wawancara dan observasi. Dokumentasi ini dapat berupa gambar, catatan lapangan, tulisan dan lain sebagainya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa bahwa penelitian kualitatif itu benar-benar ilmiah dan dapat dipercaya tingkat kredibilitasnya, maka sangat diperlukan pengecekan keabsahan data. Mulai dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi harus melewati tahapan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yang berguna untuk membandingkan suatu data yang telah diperoleh. Triangulasi data ini merupakan Teknik pengecekan pengecekan keabsahan datanya memanfaatkan hal-hal atau data lain sebagai pendukung atau pembandung.²¹

Dalam rangka memenuhi keabsahan data dari penelitian ini, maka dilakukan 3 triangulasi, yakni :

- 1) Triangulasi data atau sumber. Yaitu peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber terpercaya untuk mendapatkan informasi.
- 2) Triangulasi metode. Yaitu peneliti membandingkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana data-data tersebut dibandingkan guna teruji keabsahan dan kebenarannya.

²¹ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2016): 75.

- 3) Triangulasi waktu. Yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena data awal yang diperoleh langsung di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi akan ditelaah dan disajikan ke dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses penelitian di lapangan. Beberapa Teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Karena data yang diperoleh di lapangan baik dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi terlalu banyak, maka perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan Teknik reduksi ini. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, fokus pada bagian penting, mencari tema dan polanya serta menghilangkan yang tidak diperlukan.²²

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses mereduksi data, Langkah selanjutnya yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif ini, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, table, bagan, hubungan antar-kategori dan sejenisnya. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses

²² Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi penelitian : penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 85.

pemahaman dari berbagai hal yang terjadi, melakukan perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan selanjutnya dan sebagai acuan untuk mengambil Tindakan berdasarkan pemahaman yang dimiliki.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Daring*)

Langkah yang selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang tidak valid. Namun, jika kesimpulan sudah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut uraian dari beberapa tahap tersebut :

1) Tahap Pra-Lapangan

Beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan terjun ke lapangan yaitu Menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta persiapan penelitian dan menjaga etika dalam penelitian.

²³ Hardani, Jumari Ustiawaty, dan Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 170171.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian serta mencatat data hasil penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4) Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi (revisi).